

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi. Penelitian ini berpandangan pada penelitian sebelumnya yang membahas topik yang hampir sama dengan yang diteliti. Berikut adalah lampiran hasil penelitian sebelumnya.

1. Wirasari dan Sari (2016)

Judul penelitian : pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dari 24 koperasi serba usaha tahun 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitiannya yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a.) Terdapat satu variabel independen yang sama yaitu perputaran kas dan perputaran piutang
- b.) Terdapat variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah:

- a.) Pada penelitian sebelumnya menggunakan koperasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri barang dan konsumsi
- b.) Pada penelitian ini menggunakan data yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) perusahaan sektor industri barang dan konsumsi tahun 2018-2021

2. Jennah Alfiatun dan Yuli Rama (2019)

Judul penelitian : pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling tahun 2012-2017. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan menggunakan program spss. Hasil penelitiannya yaitu bahwa perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang agar lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Terdapat satu variabel independen yang sama yaitu perputaran piutang
- b.) Terdapat satu variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri dan barang konsumsi

b.) Pada penelitian ini menggunakan data yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) perusahaan sektor industri barang dan konsumsi tahun 2018-2021

3. Astuti dan Aprianti (2020)

Judul penelitian : pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan tidak pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas, sedangkan terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Terdapat satu variabel independen yang sama yaitu persediaan
- b.) Terdapat satu variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Pada penelitian ini menggunakan tahun yang berbeda
- b.) Pada penelitian ini menggunakan data yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia)

4. Sari, Anggriyani, dan Komariah (2020)

Judul penelitian : pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan 16 perusahaan tahun 2011-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam regresi linier berganda. Hasil penelitiannya adalah Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran

Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Sedangkan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Data yang digunakan yaitu BEI
- b.) Terdapat satu variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas dan piutang

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Pada penelitian ini menggunakan tahun yang berbeda
- b.) Pada penelitian ini menggunakan sektor yang berbeda

5. Nugroho, Aryani, dan Mastur (2019)

Judul penelitian : Analisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yang diperoleh dari 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitiannya adalah Pengaruh perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Terdapat satu variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas
- b.) Terdapat satu variabel independen yang sama yaitu perputaran kas

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a.) Pada penelitian ini menggunakan tahun yang berbeda yaitu 2018 – 2021.
- b.) Pada penelitian ini menggunakan sektor yang berbeda yaitu perusahaan sektor industri barang dan konsumsi.

Tabel 2.1

## RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti (tahun)	Judul/Tema/Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel/sampling	Tehnik Analysis	Hasil Penelitian
Wirasari dan Sari (2016)	Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas	Variabel dependen (terikat) : Profitabilitas Variabel independent (bebas) : ROA	Sampel dalam penelitian tersebut menggunakan purposive sampling dari 24 koperasi serba usaha tahun 2012-2014.	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda	Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas
Jannah Alfiatun dan Yuli Rama (2019)	pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas	Variabel dependen (terikat) : Profitabilitas Variabel independent (bebas) : ROA	Teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling tahun 2012-2017	Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan menggunakan program spss	Bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
Astuti dan Aprianti (2020)	Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk.	Variabel dependen (terikat) : Profitabilitas Variabel independent (bebas) : ROA	Sampel dalam penelitian tersebut menggunakan PT. Mustika Ratu, Tbk periode 2007-2016	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Bahwa perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan.
Sari, Anggriyani, dan Komariah (2020)	Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas	Variabel dependen (terikat) : Profitabilitas Variabel independent (bebas) : ROA	Menggunakan <i>purposive</i> dengan 16 perusahaan tahun 2011-2016	Menggunakan program eviws dan regresi linier berganda.	Bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan piutang persediaan berpengaruh positif signifikan.

Nugroho, Aryani, dan Mastur (2019)	Analisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017	Variabel dependen (terikat) : Profitabilitas Variabel independent (bebas) : ROA	Sampel dalam penelitian tersebut menggunakan purposive sampling yang diperoleh dari 20 perusahaan	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
------------------------------------	---	--	---	--	--

Sumber : Wirasari and Sari (2016) , Jennah and Yuli (2019) , Astuti and Aprianti (2020) , Sari and Eka Purnama (2020) , Nugroho, Aryani, and Mastur (2019)

## 2.2. Landasan Teori

Landasan teori digunakan untuk menganalisis dalam melakukan pembahasan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa variable yang digunakan yaitu pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi.

### 2.2.1. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Selanjutnya profitabilitas dapat dilihat dari indikator :

#### 1. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Jumingan (2013:157) *return on asset (ROA)* kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Rasio ini sangat penting karena membantu untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja dan efisiensi manajemen dalam pengelolaan seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi keuntungan aset, semakin efektif penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan dan sebaliknya.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (1)$$

#### 2. *Return On Equity (ROE)*



Menurut Kasmir (2013:204) *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan sebaliknya.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \dots\dots\dots (2)$$

### 3. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Jumingan (2013:245) Margin laba bersih (NPM) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan efisiensi dari semua bagian utama perusahaan, yaitu. unit produksi dan operasional. Kesimpulannya adalah semakin tinggi rasio tersebut maka semakin efisien atau baik perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi dan operasionalnya.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (3)$$

### 4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Menurut Jumingan (2013:245) margin kotor (GPM) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor melalui pendapatan. Laba kotor Rasio margin dihitung dengan membagi laba penjualan dengan omset. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dari penjualan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi

departemen produksi perusahaan. Kesimpulannya yaitu semakin tinggi rasionya maka semakin efektif efisiensi produksi.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (4)$$

#### 5. *Operaling Profit Magrin (OPM)*

Margin laba operasi (OPM) merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan volume penjualan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi, yaitu laba bersih sebelum bunga dan pajak, dari penjualan bisnis. Rasio ini menunjukkan efisiensi departemen operasi perusahaan. Kesimpulannya adalah semakin tinggi rasio ini, semakin efektif efisiensi operasi bagian operasi.

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (5)$$

#### 2.2.2. **Perputaran Kas**

Perputaran kas adalah rasio penjualan dengan kas rata-rata. Jumlah kas juga dapat dilihat dengan jumlah penjualan. Perbandingan penjualan dan rata-rata kas menggambarkan tingkat arus kas (*cash flow*). Bila rasio perputaran kas tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar tagihanya. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perputaran kas yang dimana di dalam perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi dan mampu memanfaatkan penjualan bersih maka akan tinggi juga

keuntungan yang didapatkan, sehingga profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Selanjutnya perputaran kas dapat dilihat dari indikator :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Kas rata - rata}} \dots \dots \dots (6)$$

### 2.2.3. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah untuk mengukur perputaran piutang dari penjualan yang dihasilkan selama satu periode. Semakin cepat perputaran piutang di dalam perusahaan maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan, dan sebaliknya jika semakin lambat perputaran piutang maka semakin buruk kondisi keuangan perusahaan.

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan penjualan. Jika rasio piutang tinggi, berarti pengelolaan piutang perusahaan lebih efektif dan efisien. Dan jika perputaran piutang rendah, maka pengelolaan piutang perusahaan kurang efektif dan efisien. Selanjutnya perputaran piutang dapat dilihat dari indikator :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}} \dots \dots \dots (7)$$

### 2.2.4. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan adalah kemampuan perusahaan seberapa cepat untuk menginvestasikan barang atau stock di gudang untuk menghasilkan pendapatan. Perputaran persediaan yang dimana untuk mengukur banyaknya penjualan di suatu periode, serta semakin besar harga pokok penjualan dan juga semakin banyak penjualan maka bisa dikatakan efektif dan efisien yang dilakukan perusahaan,

sehingga keuntungan juga semakin meningkat. Perputaran persediaan rasio yang mengukur berapa kali aset yang diinvestasikan dalam persediaan itu berputar selama suatu periode. Dapat juga diartikan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan berapa kali persediaan berubah selama setahun.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{beban pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}} \dots\dots\dots (8)$$

### **2.3. Hubungan antar Variabel**

#### **2.3.1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas**

Perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya perputaran kas yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas serta untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Kas yang lancar akan meningkatkan keuangan perusahaan yang baik. Kas yang diterima oleh perusahaan akan dikeluarkan lagi untuk proses selanjutnya, yaitu kas yang dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksi.

Menurut Wirasari and Sari (2016), menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan Menurut Nugroho, Aryani, and Mastur (2019), menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### **2.3.2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas**

Perputaran piutang (*receivable turnover*) berfungsi untuk mengukur perputaran piutang dari penjualan yang dihasilkan selama satu periode. Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap.

Semakin besar atau semakin cepat perputaran piutang, maka semakin tinggi keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Karena piutang timbul adanya penjualan kredit yang menjadi keuntungan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya konversi piutang menjadi kas dapat dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda dalam pembayaran piutang yang timbul. Pada dasarnya, perlu juga diperhatikan bahwa syarat-syarat klaim, peraturan dan perjanjian pembayaran ini dapat mempengaruhi jumlah penjualan, yang gilirannya mempengaruhi tingkat profitabilitas. Menurut Wirasari and Sari (2016), menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan dan Menurut Sari, Eka Purnama (2020), menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan.

### **2.3.3. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas**

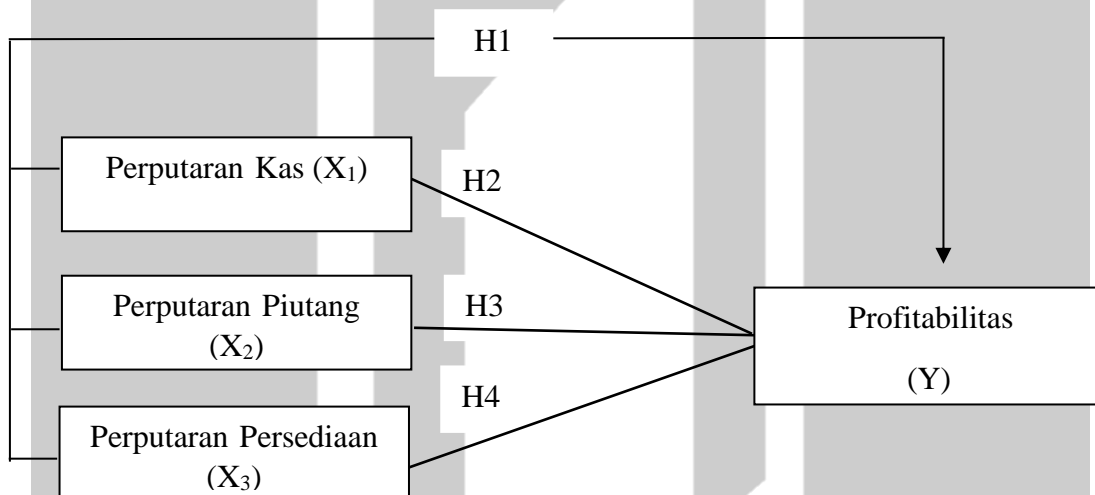
Perputaran Persediaan adalah kemampuan perusahaan seberapa cepat untuk menginvestasikan barang atau stock di gudang untuk menghasilkan pendapatan. Persediaan merupakan sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode yang akan datang.

Apabila semakin efektif pengelolaan perputaran persediaan, maka profitabilitas naik, karena semakin banyak perputaran persediaan untuk melakukan

penjualan pada pelanggan sehingga penjualan akan terus meningkat dan persediaan yang akan terus berputar dari penjualan tersebut akan meningkatkan keuntungan atau profitabilitas. Menurut Astuti and Aprianti (2020), menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan menurut Sariningsih dan Nining (2018) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang sudah diuraikan diatas, maka di penelitian ini ada tiga indikator sebagai variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang mempengaruhi profitabilitas sebagai variabel dependen, maka dari itu dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

*Sumber* : diolah oleh peneliti

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Dengan melihat tingkat permasalahan yang telah diketahui dan teori-teori yang melandasi serta memperkuat permasalahan tersebut, maka dapat diambil suatu hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : Variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi
- H<sub>2</sub> : Variabel perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi
- H<sub>3</sub> : Variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi
- H<sub>4</sub> : Variabel perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi.